

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dismenore adalah kondisi yang muncul saat menstruasi dan dapat menimbulkan gangguan dalam menjalani aktivitas sehari-hari sehingga seringkali memerlukan pengobatan. Kondisi ini bisa membuat kesulitan berkonsentrasi pada pelajaran dan menurunkan semangat belajar di sekolah (Setiawan, *et. al.*, 2018). *Dismenore* umumnya ditandai dengan munculnya rasa sakit atau ketegangan otot area perut bagian bawah atau pinggul. Nyeri ini seringkali terjadi sebelum atau selama haid dan terasa seperti kram yang terpusat pada area perut bagian bawah. Kondisi ini bisa disertai gejala lain seperti mual, muntah, diare, pusing, bahkan hingga kehilangan kesadaran.

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, sebanyak 1.769.425 perempuan seluruh Dunia tercatat *dismenore* dengan tingkat keparahan yang tinggi. Amerika Serikat juga mencatat 30%-50% perempuan mengalami *dismenore*, dimana 10%-15% tidak dapat melakukan aktivitas normal seperti sekolah, pekerjaan, atau aktivitas keluarga. Di Indonesia angka *dismenore* cukup tinggi, dengan persentase 54,89% kasus merupakan *dismenore* primer, sementara 9,36% sisanya adalah *dismenore* sekunder (Revianti, *et. al.*, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, jumlah kasus *dismenore* di wilayah tersebut mencapai 2.518.867 jiwa. Berdasarkan data yang ada, prevalensi *dismenore* cukup tinggi dan sebagian

besar dialami oleh remaja perempuan. Penanganan nyeri haid bisa melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan obat anti nyeri (analgetik).

Obat analgetik digunakan untuk mengobati nyeri, terutama nyeri haid. Obat analgetik bekerja di dalam Sistem Saraf Pusat maupun Perifer. Namun, penggunaan obat analgetik yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai efek samping, seperti gangguan pada saluran lambung dan usus, reaksi hipersensitivitas, kerusakan pada ginjal, serta risiko kerusakan hati apabila dikonsumsi dalam dosis yang berlebihan (Larasati, *et. al.*, 2025). Oleh karena itu, pengetahuan yang baik mengenai penggunaan analgetik sangat penting untuk menghindari dampak negatif.

Tingkat pengetahuan seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku (*overt behavior*). Pengetahuan seseorang didapatkan melalui kelima indra, terutama melalui indra pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata) berdasarkan pengalaman. Tingkat pengetahuan ini bervariasi tergantung pada intensitas pengalaman yang diterima dan diolah oleh individu. (Noatmodjo, 2014). Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang *dismenore* dan analgetik mampu menangani nyeri haid dengan tepat, sedangkan pengetahuan yang rendah dapat berdampak pada kesalahan dalam penggunaan obat seperti pemilihan jenis, dosis, atau cara penggunaan yang tidak sesuai yang dapat membahayakan kesehatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN

OBAT ANALGETIK PADA PENANGANAN NYERI HAID (*DISMENORE*)
REMAJA PEREMPUAN DI MAN KOTA TEGAL”.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku penggunaan obat analgetik pada penanganan nyeri haid (*dismenore*) remaja perempuan di MAN kota tegal?” merupakan latar belakang rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. C1 (tahu) termasuk dalam tingkat pengetahuan yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Obat analgetik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi paracetamol, ibuprofen, dan asam mefenamat.
3. Siswi kelas XI dan XII MAN Kota Tegal menjadi sampel penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku penggunaan obat analgetik pada penanganan nyeri haid (*dismenore*) remaja perempuan di MAN Kota Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji pengetahuan dan perilaku nyeri haid (*dismenore*).

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peneliti penelitian ini dapat memperluas wawasan, khususnya mengenai nyeri haid (*dismenore*).
- b. Dapat digunakan untuk melengkapi dan membandingkan hasil penelitian oleh peneliti berikutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yaitu sejauh mana penelitian ini berbeda dari penelitian lain yang sejenis atau mirip. Keaslian tersebut menunjukkan bahwa masalah yang diangkat belum pernah atau belum sepenuhnya dipecahkan oleh penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan secara rinci dan tegas perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu (Apriyanto, 2021).

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Luluk (2018)	Juwitasari, (2020)	Novita, (2024)
1.	Judul	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Dismenore</i> dengan Sikap Penanganan <i>Dismenore</i>	Tingkat Pengetahuan tentang Pengobatan <i>Dismenore</i> pada Remaja di SMK Nurul Islam Larangan Kabupaten Brebes	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Obat Analgetik pada Penanganan Nyeri Haid (<i>dismenore</i>) Remaja Perempuan di MAN Kota Tegal
2.	Alat Ukur	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
3.	Sampel	MTS Zainul Hasan Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri	Siswi SMK Nurul Islam Larangan Brebes	Siswi Kelas XI dan XII MAN Kota Tegal
4.	Teknik Sampling	<i>Random Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Quota Sampling</i>
5.	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 46 responden (66,8%) berpengetahuan baik, sedangkan 36 responden (43,2%) berpengetahuan cukup dan 0 responden (0%) berpengetahuan kurang	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswi terhadap pengobatan <i>dismenore</i> sebanyak 58 responden (72,5%) berpengetahuan baik, sedangkan 20 responden (25,0%) berpengetahuan cukup dan 2 responden (2,5%) berpengetahuan kurang	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebanyak 7 responden (8%) berpengetahuan baik, sedangkan 21 responden (25%) berpengetahuan cukup, 56 responden (67%) berpengetahuan kurang dan perilaku responden kategori cukup sebanyak 54 responden (64,29%).